

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Metode merupakan faktor penting bagi seorang peneliti untuk memecahkan masalah yang dihadapi, karena selain menjelaskan garis-garis yang cermat juga menentukan hasil suatu penelitian.

Menurut Husin Sayuti “Metode adalah cara kerja yang dapat memahami objek menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”(Sayuti,1980:32)

Sedangkan menurut Winarno Suracmad, metode adalah suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu (Suracmad,1978:121).

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengertian metode adalah tata cara dan prosedur yang tepat digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan yang bersifat ilmu, guna mencapai tujuan dengan menggunakan teknik tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif menurut Mely G. Tan, yang dikutip oleh Koentjaraningrat bertujuan sebagai berikut :

Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Koenjaraningrat,1983:42).

Menurut Mohamad Ali, Metode Deskriptif adalah

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada situasi sekarang yang dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis pengolahan data membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif (Ali,1988:120).

Menurut Winarno Surachmad, Metode deskriptif adalah metode penelitian ilmiah yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang sekarang dan pelaksanaannya tidak terbatas kepada pengumpulan data tetapi juga meliputi analisis dan intepretasi data (Surachmad,1978:131)

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah yang ditujukan kepada penyelesaian masalah yang ada, melalui suatu pendeskripsian atau menutur dan menafsirkan data-data yang ada, dengan langkah-langkah :

1. Menentukan masalah yang dijadikan pokok pembahasan.
2. Menentukan ruang lingkup penelitian.
3. Mengumpulkan data yang dijalankan guna menjawab permasalahan penelitian.
4. Pengolahan data berdasarkan data-data yang terkumpul.

5. Menarik kesimpulan dari data-data yang terkumpul.
6. Menyusun laporan hasil penelitian secara tertulis.

Adapun penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Nayuh Balak dalam perkawinan adat Lampung Saibatin di Marga Way Haru Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Lampung Barat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah merupakan konsep dari gejala yang bervariasi yaitu objek penelitian. Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Arikunto,1989:78).

Sedangkan menurut Hadari Nawawi, variabel merupakan himpunan sejumlah gejala yang dimiliki beberapa aspek atau unsur didalamnya, yang dapat bersumber dari kondisi objek penelitian, tetapi dapat pula berada diluar dan berpengaruh pada objek penelitian (Nawawi,1995:55).

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi (Hadi; 1993;89). Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (1983), variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian yang sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam meneliti sesuatu. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional variabel adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi,1987:46).

Menurut Sumadi Suryabarata, Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan , dapat diamati dan diobservasi. (Suryabarata, 1983:82)

Sedangkan menurut Sayuti (1989), definisi operasional variabel adalah konsep-konsep yang berupa kerangka-kerangka dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, diuji dan dapat dibenarkan oleh orang lain. Berdasarkan pendapat diatas maka definisi operasional variabel adalah suatu petunjuk yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan agar mudah diteliti bagi peneliti.

C. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki kaitan langsung dengan mengerti tentang Nayuh Balak. Informan diambil dari pekon-pekon yang ada di

Marga Way Haru dan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Keraf persyaratan seorang informan adalah sebagai berikut :

“Dalam memilih seorang informan tidak boleh asal saja. Informan diperoleh berdasarkan beberapa kriteria yang berhubungan dengan lapangan penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki andalan esensial untuk mewakili kelasnya dalam kelompok masyarakat bahasa tersebut. Seorang informan harus mencerminkan cara berbahasanya, disamping kenyataan bahwa ia memiliki ciri-ciri personal yang diterima” (Gorys,1996:157)

Kriteria informan kunci dalam penelitian ini adalah :

1. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani.
3. Orang yang bersangkutan merupakan tokoh masyarakat dan merupakan penduduk setempat.

Selain menggunakan informan kunci peneliti juga mencoba memperoleh data dari informan biasa sebagai bahan pengetahuan peneliti untuk menuju kesempurnaan informasi dari informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi Partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti berada dan tinggal di Marga Way Haru Pekon Way Haru. Peneliti ikut serta berinteraksi dengan masyarakat yang pernah melaksanakan *Nayuh Balak* dan memahami tentang *Nayuh Balak*. Dengan proses observasi partisipan ini maka peneliti dapat dengan mudah meneliti, mencatat

serta mewawancarai informan dengan segala interaksi dan komunikasi langsung dengan masyarakat di Marga Way Haru Pekon Way Haru.

2. Teknik Studi Pustaka

Teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek-objek yang diamati secara terperinci melalui buku-buku dan brosur-brosur yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sehingga memperluas pengetahuan dan menganalisa permasalahan.

Menurut Koentjaraningrat studi kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi terdapat diruang perpustakaan, misalnya dalam bentuk majalah, Koran, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat,1983:81). Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku dalam usaha memperoleh beberapa teori maupun argumen yang dikemukakan oleh para ahli yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

Menurut Mestika Zed, metode kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Ciri-ciri studi pustaka yaitu:

- a. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau angka, bukan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian-kejadian atau benda-benda lainnya.

- b. Data pustaka bersifat siap pakai artinya sudah ada dipergustakaan
- c. Data umumnya adalah data sekunder
- d. Kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. (Mestika Zed;2004;4)

3. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data, merupakan cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Koentjaraningrat,1983:81). Teknik ini dilakukan untuk mencari keterangan lengkap, bentuk wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terarah dan tidak terarah.

Wawancara terarah yaitu pertanyaan sudah disusun terlebih dahulu dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan. Jawaban yang diharapkan sudah dibatasi dengan yang relevan saja dan diusahakan agar informan tidak melantur kemana-mana. Wawancara tidak terarah biasanya dilakukan pada awal penelitian, karena dengan memberikan keterangan-keterangan yang tidak terduga yang tidak dapat kita dapatkan dan ketahui jika kita menanyakan dengan wawancara terarah.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 1989: 188).

Menurut Hadari Nawawi mengatakan bahwa dokumentasi adalah cara atau pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama tentang arsip-arsip dan

termasuk buku-buku lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi,1991:133). Maka berdasarkan pendapat diatas peneliti mengadakan penelitian berdasarkan dokumentasi yang ada berupa catatan-catatan, buku yang berhubungan dengan upacara nayuh balak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif karena data yang diperoleh tidak berbentuk angka dan tidak diuji dengan rumus statistik. Data-data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Menurut Nazir (1998:419) teknik analisis data merupakan suatu teknik yang mengelompokkan, membuat suatu manipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah dicerna. Dalam mengadakan analisis data perlu diingat bahwa data yang diperoleh hanya menambahkan keterangan terhadap masalah yang ingin dipecahkan. Dan informasi merupakan data yang dapat menjawab sebagian ataupun dari masalah yang hendak diteliti.

Sedangkan analisis data menurut Moloeng (1998:103) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data menurut Moloeng (1998:128) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data dari lapangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan kepada hal yang penting, selanjutnya dicari tema dan polanya atau disusun secara sistematis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperlukan.

2. Display (penyajian data)

Display atau penyajian data digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat grafik, matrik, jaringan dan bagan atau bisa juga dalam suatu bentuk naratif saja.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu berusaha mencari arti pola, konfigurasi yang mungkin penjelasan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus diuji selama penelitian berlangsung dalam suatu hal ini dilakukan dengan cara penambahan data baru.